

Pengelolaan Limbah Abu Jerami (PAJAMA) untuk Meningkatkan Kualitas Agraria Indonesia

Oleh : Tim PAJAMA

Silvy Huaida Nuralifia, Ragil Annisa Fitri, Ajeng Trisna Maya

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia yang efektif untuk dijadikan lahan pertanian karena luas dan subur. Hal itu juga yang menyebabkan sektor pertanian menjadi sektor penting dalam menunjang kebutuhan pangan maupun ekonomi Rakyat Indonesia. Tanaman padi merupakan tanaman penghasil beras yang produksinya diupayakan sepanjang tahun ketersediannya karena dibutuhkan sebagai bahan makanan pokok 90% masyarakat Indonesia. Jumlah tanaman padi melimpah yang menyebabkan banyaknya limbah dalam pengolahannya, salah satunya adalah abu jerami. Petani setelah musim panen biasanya akan membakar sisa-sisa jerami yang ada. Setelah pembakaran jerami dilakukan, terdapat abu yang terbuang sia-sia tanpa adanya pemanfaatan lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pengolahan limbah jerami tersebut salah satunya dengan mengubahnya menjadi pupuk. Para ahli telah menemukan bahwa situasi tanaman dengan unsur hara yang dimiliki pupuk abu jerami tersebut bisa menjadi solusi untuk ketahanan pangan di Indonesia. Rata-rata kandungan kalium (K) pada abu tanaman empat kali lebih tinggi dibandingkan rata-rata kandungan kalium (K) dalam tanah. Oleh karena itu, ilmuwan mulai mencari alternatif lain untuk memperoleh unsur kalium dengan menggunakan abu tanaman yang diperoleh dari limbah pertanian. Maka diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mendatangkan beberapa manfaat, diantaranya pupuk kalium sulfat yang dihasilkan dapat memenuhi sebagian besar kebutuhan pupuk kalium di Indonesia, ketergantungan pada luar negeri dapat diperkecil dan pencemaran lingkungan oleh limbah pertanian dapat dikurangi.

Kata Kunci : jerami, kalium, limbah, padi, petani